

ABSTRAK

Bullying adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan disadari untuk melukai serta mempermalukan korban, dengan tujuan untuk merugikan dan menodai harga diri mereka. Sedangkan Kematangan emosi adalah kemampuan individu untuk bereaksi terhadap emosi secara matang dan mengaturnya dalam bertindak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku *bullying* pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara kematangan emosi dengan perilaku *bullying* yang artinya, semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah perilaku *bullying* nya. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi perilaku *bullying* nya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 120 orang remaja dengan rentan umur 13-17 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan Skala perilaku *bullying* dan kematangan emosi. Hasil analisis data dengan menggunakan metode statistik parametrik dengan teknik *product moment* dari Pearson yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yakni $(r_{xy}) = -0,440$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) yang berarti semakin tinggi kematangan emosi, maka semakin rendah perilaku *bullying* pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi juga perilaku *bullying* pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,193 yang artinya variabel kematangan emosi dapat mempengaruhi variabel perilaku *bullying* sebesar 19,3% dan sisanya 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Perilaku *Bullying*, Kematangan Emosi, Remaja

ABSTRACT

Bullying is an act that is done deliberately and consciously to hurt and humiliate the victim, with the aim of harming and tarnishing their self-esteem. Meanwhile, emotional maturity is the ability of individuals to react to emotions maturely and regulate them in action. This study aims to determine the relationship between bullying behavior and emotional maturity in adolescents. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between emotional maturity and bullying behavior which means that the higher the emotional maturity, the lower the bullying behavior. Conversely, the lower the emotional maturity, the higher the bullying behavior. The subjects in this study are 120 adolescents with a vulnerable age of 13-17 years. The data collection method used the bullying behavior scale and emotional maturity. The results of data analysis using the parametric statistical method with the product moment technique from Pearson The results of the data analysis using the parametric statistical method with the product moment technique from Pearson stated that there was a negative relationship, namely $(r_{xy}) = -0.440$ with $p = 0.000$ ($p < 0.050$) which means that the higher the emotional maturity, the lower the bullying behavior in adolescents. On the other hand, the lower the emotional maturity, the higher the bullying behavior in adolescents. This shows that the hypothesis proposed by the researcher is accepted. The determination coefficient (R^2) obtained was 0.193 which means that the variable of emotional maturity can affect the bullying behavior variable by 19.3% and the remaining 80.7% is influenced by other factors.

Keywords: *Bullying Behavior, Emotional Maturity, Adolescents*